

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Lingkungan bisnis perhotelan khususnya di kota Solo telah mengalami perubahan yang drastis sejak terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia dan kerusuhan yang terjadi di kota Solo. Berbagai perubahan yang terjadi menimbulkan peluang dimasa depan, tetapi juga menimbulkan ancaman. Berdasarkan analisis industri menggunakan *Five Forces Competition*, peluang yang dimiliki oleh Diamond Hotel Solo adalah persyaratan modal, keamanan investasi di Solo, lokasi yang strategis dan tekanan dari produk pengganti yang kecil, sedangkan ancamannya adalah skala ekonomi, differensiasi produk, kebijakan pemerintah, tingkat persaingan, tawar menawar pembeli dan pemasok.

Analisis lingkungan internal yang menjadikan kekuatan dari Diamond Hotel Solo adalah struktur organisasi, pelayanan kepada konsumen, loyalitas pelanggan, lokasi hotel yang strategis, dan fasilitas hotel. Untuk analisis lingkungan internal yang menjadikan kelemahan dari Diamond Hotel Solo adalah pelatihan karyawan, anggaran promosi, kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan, pengalaman karyawan dalam industri perhotelan, dan SDM.

Dari analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal, serta tujuan dan sasaran dari Diamond Hotel Solo, dapat disarankan strategi yang sebaiknya dijalankan adalah pertumbuhan integrasi horisontal. Penentuan strategi ini menggunakan matrik internal eksternal yang di kembangkan dari model GE. Atau dengan kata lain Diamond Hotel Solo sebaiknya merubah strategi yang lama yaitu strategi fokus kepada konsumen tertentu menjadi strategi pertumbuhan integrasi horisontal dengan memaksimalkan pendapatan dari *Room Service*, *Laundry* dan fasilitas lainnya untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan dalam meraih keuntungan atau *profit* yang lebih banyak.

5.2. Saran

Untuk mengurangi kelemahan dan ancaman dari Diamond Hotel Solo, maka dalam penulisan ini disarankan bahwa :

1. Menambah fasilitas hotel seperti *Coffee Shop* dan *Meeting Room*, untuk meningkatkan pendapatan tambahan sekitar 20 persen diluar pendapatan kamar.
2. Melakukan rekrutmen tenaga manajerial yang mempunyai pengalaman (profesional) di bidang perhotelan, dengan tenaga menejerial yang berpengalaman diharapkan dalam pengambilan

keputusan strategi bisnis akan menghasilkan keputusan yang lebih tepat sasaran dan efisien.

3. Untuk mengurangi ancaman dari lingkungan bisnis perhotelan, sebaiknya Diamond Hotel Solo melakukan kerja sama dengan hotel yang lain dalam hal penentuan harga jual kamar menurut klasifikasi hotel, memberikan potongan-potongan harga kepada konsumen, dan memohon kepada pemerintah melalui PHRI untuk membatasi ijin-ijin baru untuk mendirikan hotel di kota Solo.

